

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang di kuantitatifkan (Aprina & Anita, 2018). Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasy Eksperimen*. Penelitian ini peneliti melakukan perlakuan terhadap variabel independent kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada dependent variabel (Notoatmojo, 2018).

B. Design Penelitian

Dalam design penelitian ini rancangan yang digunakan adalah *One group pretest-postest*. Peneliti memilih jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *foot massage therapy* terhadap penurunan intensitas nyeri ibu post *sectio caesarea* di RSUD Muhammadiyah Kota Metro tahun 2022. Data yang diperoleh adalah dengan cara melakukan observasi pertama (*pretest*), selanjutnya dilakukan intervensi, dan yang terakhir yaitu observasi akhir (*posttest*). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

Pretest	Intervensi	Postest
01	X	02

Gambar 3.1

Rancangan *One group pretest-postest*

Keterangan:

01 : Pengukuran lembar observasi sebelum *foot massage therapy* diberikan

- X : Intervensi (*foot massage therapy*)
02 : Pengukuran lembar observasi sesudah *foot massage therapy* diberikan

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian pada bulan Juni 2022 di ruang rawat inap pasien post operasi *sectio caesarea* di RSUD Muhammadiyah Kota Metro tahun 2022.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi *sectio caesarea* di RSUD Muhammadiyah Kota Metro tahun 2022. Pada Pre-survey pada Januari 2021 di RSUD Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung didapatkan data selama 3 bulan terakhir dari bulan Oktober sampai bulan Desember 2021 terdapat ibu post partum persalinan *sectio caesarea* sebanyak 153 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi *sectio caesarea*. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksekusi (Notoatmojo, 2010) kriteria inklusi dan eksekusi dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Seperti:

- 1) Pasien post operasi *sectio caesarea* (Operasi *sectio caesarea* pertama ataupun yang pernah memiliki riwayat *sectio caesarea* di kelahiran sebelumnya)
- 2) Pasien pasca operasi 24 jam (ibu dengan persalinan *sectio caesarea* mengalami nyeri intensitas tinggi selama 24 jam pertama menurut

Kalstrom, et al, 2007 dalam untami & Rinasih,2020)

- 3) Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi, mengenal tempat dan waktu
- 4) Pasien yang mengalami nyeri pasca operasi
- 5) Jenis Anestesi Regional
- 6) Pasien dengan umur 17-50 tahun
- 7) Pasien yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil secara sampel (Notoatmojo, 2018), seperti:

- 1) Pasien yang melahirkan normal/ spontan
- 2) Pasien yang memiliki cedera tulang kaki (fraktur) dan luka pada daerah kaki yang akan dilakukan penelitian.
- 3) Pasien sengan konsisi tidak sadar
- 4) Pasien positif covid-19

3. Teknik Pengambilan Sampel dan Besar Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, 2018). Rumus besar sampel (Hidayat, 2011 : 80)

Berdasarkan data pre survey pada tahun 2021 di RSUD Muhammadiyah Kota Metro terdapat ibu post partum dengan persalinan *sectio caesarea* pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember tahun 2021 berjumlah 153 orang.

$$n = \text{—————}$$

Keterangan :

$$n = \text{—————}$$

$$n = \text{—————}$$

$$n = \text{—————}$$

$$n = \text{—————} \quad 45$$

E. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai konsep yang mempunyai macam-macam nilai dan dapat diubah menjadi variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu (Notoatmojo,2018). Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variabel dibedakan menjadi 2, yaitu:

a. Variabel Independent/Bebas

Variabel independent atau variabel bebas independent adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (dependent) sehingga variabel independent dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi (Aprina & Anita, 2015). Variabel bebas dari penelitian ini adalah *foot massage therapy*.

b. Variabel Dependent/Terkait

Variabel dependent atau variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independent) (Aprina & Anita, 2015). Penelitian ini memiliki variabel terkait yaitu Intensitas Nyeri.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmojo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Intensitas Ukur
1.	Variabel Dependen Intensitas nyeri pasien	Intensitas nyeri merupakan keluhan subjek yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan, aktual atau potensial atau digambarkan seperti kerusakan yang sama. keluhan yang dirasakan pasien	Observasi	Lembar Kuesioner NRS (<i>Numeric Ranting Scale</i>)	Skala nyeri (Rentang nyeri 1-10)	Ratio
2.	Variabel Independent : <i>Foot Massage Therapy</i>	Suatau kegiatan yang dilakukan pada pasien pasca pembedahan dengan tindakan pijat kaki pada responden yang dilakukan pada kedua kaki pasien didaerah pergelangan kaki, punggung kaki, telapak kaki dan tumit kaki. Pijat kaki dilakukan 2 kali Intervensi selama 10 menit. Tindakan dilakukan oleh peneliti maupun enumerator	Observasi			

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih normal, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Anita & Aprina, 2015). Instrument pengumpul data dalam penelitian ini berupa lembar observasi berupa alat

ukur intensitas nyeri *Numeric Rating Scale*.

Numeric Rating Scale adalah dimana digunakan untuk mengukur intensitas nyeri pada pasien post operasi caesarea dengan intensitas nyeri 1-10

Alat pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian lembar observasi mengenai pengaruh *foot massage therapy* terhadap intensitas nyeri post operasi di RSUD Muhammadiyah Metro.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data

- a. Tissue/Lap bersih
- b. Jam/Stopwach
- c. Lembar Observasi
- d. Handscoone
- e. Minyak Zaitun

3. Mengisi Lembar Observasi

Teknik pengumpulan datan dalam penelitian ini adalah peneliti dan responden mengisi lembar *numeric rating scale* pada pasien post *sectio caesarea* 24 jam pertama saat intensitas nyeri sedang tinggi, lalu selanjutnya peneliti melakukan intervensi dengan memberikan *foot massage therapy* selama 15 menit pada responden, selanjutnya peneliti mengkaji ulang intensitas nyeri responden dengan lembar *numeric rating scale* dan berdiskusi dengan pasien setelah dilakukan tindakan intervensi.

4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap persiapan

- 1) Mempersiapkan rencana penelitian dengan mengajukan proposal penelitian
- 2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam perbaikan proposal
- 3) Menentukan tempat dan waktu untuk penelitian

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Fase pre intervensi
 - a) Mengidentifikasi responden *sectio caesarea* setelah post

operasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

- b) Menemui calon responden, dan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilakukan kepada responden tersebut
 - c) Memberikan informed consent pada calon responden yang menyetujui dijadikan responden dalam penelitian untuk mendatangi lembar informed consent.
 - d) Melakukan penilaian intensitas nyeri pada ibu post operatisectio caesarea
 - e) Peneliti memberikan respon instrumen *numeric rating scale* dan lembar observasi yang diisi oleh peneliti
 - f) Pengukuran skala nyeri dilakukan sebelum intervensi pre tes. Selanjutnya dilakukan setiap selesai sesi intervensi post tes.
- 2) Fase intervensi
 - a) Intervensi dilakukan sebanyak 2x dalam sehari, setiap sesi dilakukan selama 15menit pada pagi dan sore hari.
 - 3) Fase post intervensi
 - a) Pengukuran skala nyeri dilakukan setelah intervensi terakhir.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti sudah melalui proses kajian etik poltekkes dengan nomor No.207/KEPK-TJK/X/2022, dan peneliti sudah mendapatkan izin dari di RSUD Muhammadiyah Kota Metro Tahun 2022 untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika. Dalam etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmojo, 2018). Perilaku tersebut meliputi:

a. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Human Dignity*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti

melakukan penelitian, serta peneliti dapat memberikann kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti sebaiknya mempersiapkan formulir persetujuan subjek yaitudengan *inform concent*.

b. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privacy And Confidentialy*)

Mengenai privasi peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan pasien.

c. Keadilan dan Inklusivitas/ Keterbukaan (*Respect For Justicean Inclusiveness*)

Peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengkondisikan lingkungan agar memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Penelitu juha harus menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan serta keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, dan etnis.

d. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan (*Balacing Harms And Benefits*)

Peneliti dalam hal ini harus meminimalisasi dampak yang dapat merugikan bagi subjek, oleh sebab itu peneliti harus mencegah atau mengurangi rasa sakit, cidera, stress, maupun kematian subjek penelitian.

I. Pengolahan Data

a. Tahap Pengolahan Data

Proses pengolahan data dengan menggunakan komputer akan melalui tahapan sebagai berikut menurut (Aprina & Anita, 2015), yaitu:

1. *Editing*

Peneliti telah melakukan pengecekan isi formulir atau instrument test sehingga jawaban di instrument test sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten

2. *Coding*

Peneliti telah memasukan data dalam bentuk kalimat ataupun huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

3. *Processing*

Peneliti sudah memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program *software* komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden, data kemudian di *entry* kedalam program komputer sesuai dengan pengkodean sebelumnya.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah yang terakhir, peneliti telah mengecek kembali data yang telah masuk valid atau tidak.

J. Analisis Data

Analisis data dibagi menjadi 2 menurut Aprina & Anita (2015), yaitu:

a. Analisa Univariat

Analisis univariat sendiri memiliki tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang berbentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numeric digunakan nilai rata-rata (*mean*), median, standar deviasi serta *inter kuartil range*, minimal dan maksimal. Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil ukur kuesioner nyeri dengan kuesioner dengan *Numeric Rating scale*.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxo Signed Ranks Test*, tujuannya untuk mengetahui pengaruh *foot massage therapy* terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu post operasi *sectio caesaria*. Penelitian ini menggunakan *software* komputer untuk melakukan pengujian. dengan menggunakan uji *Wilcoxo Signed Ranks Test* untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari *p-value* yang dibandingkan dengan nilai α 0,05, apabila probabilitas $p\text{-value} \leq 0,05$ artinya ada pengaruh pemberian *foot massage therapy* terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu post operasi *sectio caesarea*.